

**KEGIATAN MENGISI POLA DENGAN KERTAS ORIGAMI UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK TK PELITA KECAMATAN KOTO
BARU KABUPATEN DHARMASRAYA**

Yeni Susanti¹, Sunimaryanti², Lesis Andre³, B.R.E Yunanda⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Islam Anak Usia Dini STITNU Sakinah Dharmasraya
Alamat e-mail : yenisusanti270@gmail.com

ABSTRACT

This study addresses the problem of underdeveloped creativity in early childhood and the lack of appropriate activities to enhance it. The purpose is to improve the creativity of early childhood children through pattern filling activities using origami paper pieces. The research was conducted as a qualitative descriptive study at Pelita Kindergarten, Koto Baru District, Dharmasraya Regency, from April 14 to 17, 2025. Data sources included the principal, group B class teachers, and 15 students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Analysis involved data reduction, data display, drawing conclusions, and verification, with data validity ensured by triangulation. The findings show that pattern filling activities with origami paper were implemented according to established procedures. Initially, 73% of children's creativity was undeveloped. However, after the intervention, creativity improved significantly across five indicators. For Fluency (Idea Fluency), 14 out of 15 children (93%) excelled in creating ideas. For Flexibility, the highest sub-indicator was the ability to determine techniques, also at 93% with 14 children. Originality (Authenticity) showed creative ideas at 73% with 11 children. Elaborational (Detailedness) reached 100% accuracy with all 15 children. Sensitivity was demonstrated by 14 children (93%) responding effectively to their own problems. These results confirm that pattern filling with origami paper is an effective activity to enhance early childhood creativity, fostering idea generation, flexibility, originality, elaboration, and sensitivity.

Keywords: Pattern Filling Activities, Creativity, Early Childhood Education, Origami

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah belum berkembangnya kreativitas anak usia dini dan kurang tepatnya kegiatan untuk meningkatkan kreativitas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mengisi pola dengan potongan kertas origami. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di TK Pelita Kecamatan Koto Baru pada tanggal 14-17 April 2025. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data adalah kepala sekolah, guru kelas kelompok B, serta 15 peserta didik TK Pelita Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi, serta keabsahan data diuji melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa kegiatan mengisi pola dengan kertas origami dilaksanakan sesuai ketentuan yang ada. Kreativitas anak pada awalnya belum berkembang dengan baik, yaitu sebesar 73%. Namun, setelah mengikuti kegiatan tersebut terjadi peningkatan signifikan pada indikator kreativitas. Dari lima indikator kreativitas, yaitu Fluency (kelancaran ide), Flexibility (keluwesan), Originality (keaslian), Elaborational (keterperincian), dan Sensitivity (kepekaan), terlihat peningkatan pada pertemuan ketiga. Misalnya, sub indikator menciptakan ide mencapai 93% (14 anak), menentukan teknik 93% (14 anak), ide kreatif 73% (11 anak), ketelitian 100% (15 anak), dan respon terhadap masalah sendiri 93% (14 anak). Kegiatan mengisi pola dengan kertas origami terbukti efektif meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Pelita Kecamatan Koto Baru.

Kata kunci: Kegiatan Mengisi Pola, Kreativitas

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan bagi anak sejak lahir hingga enam tahun untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan selanjutnya (UU RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Poin 14). Anak Usia Dini (AUD) berada pada masa emas perkembangan, memiliki keunikan potensi fisik, kognitif, sosial-emosional, dan memerlukan pelayanan yang sesuai tahap perkembangannya (Direktorat PAUD Kemendikbud, 2020:24; Suryana & Mahyudin, 2014:25; Isnaini, dkk., 2022). Karakteristik AUD antara lain rasa ingin tahu tinggi, pribadi unik, suka berimajinasi, masa potensial belajar, egosentris, rentang konsentrasi pendek, serta bagian dari

makhluk sosial (Wati, 2021:10). Perkembangan AUD meliputi enam aspek: fisik-motorik, kognitif, bahasa, moral-agama, sosial-emosional, dan daya cipta (Kurniasari, 2019:20). Faktor perkembangan dipengaruhi oleh lingkungan sosial, emosi, metode mendidik, tanggung jawab, kondisi keluarga, dan rangsangan lingkungan, sedangkan faktor penghambat meliputi gizi buruk, cacat tubuh, kurang kesempatan dan bimbingan belajar, rendah motivasi, serta rasa takut atau minder (Suyadi, 2015:56-57).

Mengisi Pola dengan Kertas Origami

Mengisi pola atau kolase merupakan teknik seni rupa dua dimensi yang menggabungkan seni lukis dengan menempelkan bahan tertentu, seperti potongan kertas, biji-bijian, atau bahan alam sederhana yang aman digunakan anak-anak (Wandi, dkk,

2020: 354). Teknik ini merangsang kreativitas dan imajinasi anak melalui penggabungan berbagai material (Hasibuan, dkk, 2025: 163), membentuk komposisi kontras yang menarik dan bermakna (Lidiana, 2023: 10). Salah satu objek yang sering dijadikan pola adalah bunga matahari (*Helianthus annuus L.*), tanaman hias dari Amerika Utara yang memiliki bentuk dan warna unik sehingga menginspirasi karya seni seperti kolase (Sugiarto, 2022: 2; Devyana, 2024: 11). Terdapat berbagai jenis bunga matahari berdasarkan warnanya, seperti Lidah Api Helios, Cincin Api, Crimson Blaze, Beruang Emas, dan Soraya (Kumparan.com, 2024).

Origami, seni melipat kertas dari Jepang yang juga berkembang dari tradisi Tiongkok, digunakan sebagai bahan utama mengisi pola karena warna dan motifnya menarik serta mampu mengembangkan kreativitas anak (Hasanah, 2019: 67; Bangkit Perkasa.com, 2023). Jenis kertas origami beragam, seperti Washi, Chiyogami, kertas HVS bermotif, hingga kertas origami emas. Potongan kertas origami dapat dibentuk menjadi segitiga, persegi, atau lingkaran sesuai pola dasar (Titis,

2020). Langkah kegiatan mengisi pola bunga matahari dengan origami meliputi persiapan alat-bahan, demonstrasi oleh guru, pembagian media, penempelan potongan kertas pada pola dengan rapi, serta pendampingan untuk melatih motorik halus, koordinasi mata, dan kreativitas anak (Lonika, 2019: 16).

Kreativitas Anak Usia Dini

Mengisi pola atau kolase adalah teknik seni rupa dua dimensi yang menggabungkan seni lukis dengan menempelkan berbagai bahan seperti potongan kertas, biji-bijian, atau bahan alam sederhana yang aman bagi anak (Wandi et al., 2020, hlm. 354). Kegiatan ini mampu merangsang kreativitas dan imajinasi anak melalui penggabungan material berbeda (Hasibuan et al., 2025, hlm. 163) dan menghasilkan komposisi kontras yang menarik (Lidiana, 2023, hlm. 10). Salah satu pola populer adalah bunga matahari (*Helianthus annuus L.*), tanaman hias dari Amerika Utara yang indah dan bermanfaat, serta memiliki berbagai jenis seperti Lidah Api Helios, Cincin Api, Crimson Blaze, Beruang Emas, dan Soraya (Sugiarto, 2022, hlm. 2;

Devyana, 2024, hlm. 11; Kumparan.com, 2024).

Origami, seni melipat kertas yang berkembang dari tradisi Tiongkok dan Jepang, digunakan dalam mengisi pola karena memiliki warna menarik dan membantu mengembangkan kreativitas anak (Hasanah, 2019, hlm. 67; Bangkit Perkasa.com, 2023). Jenis origami antara lain Washi, Chiyogami, kertas HVS bermotif, dan kertas origami emas. Potongan kertas origami dapat dibentuk menjadi segitiga, persegi, atau lingkaran sesuai pola (Titis, 2020). Langkah kegiatan meliputi persiapan alat-bahan, demonstrasi, pembagian media, penempelan potongan kertas pada pola dengan rapi, serta pendampingan untuk melatih motorik halus, koordinasi mata, dan kreativitas (Lonika, 2019, hlm. 16).

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi upaya peningkatan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mengisi pola dengan kertas origami di TK Pelita, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara

mendalam proses dan hasil yang diperoleh anak-anak dalam mengembangkan kreativitas mereka melalui aktivitas tersebut. Menurut Sugiyono (2019: 15), penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna di balik fenomena yang terjadi serta mendeskripsikan fakta secara alami berdasarkan perspektif partisipan. Dalam konteks ini, kegiatan mengisi pola dengan kertas origami memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka secara optimal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Mengisi Pola Dengan Kertas Origami Di TK Pelita Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 14–17 April 2025 di TK Pelita Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, kegiatan mengisi pola dengan kertas origami telah terlaksana sesuai teori Hasibuan dkk. (2025:163) mengenai penggabungan berbagai bahan untuk menciptakan karya baru. Seluruh langkah kegiatan telah dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru untuk memastikan proses belajar terarah dan sesuai kebutuhan anak.

Guru menyiapkan alat berupa gunting dan lem, serta bahan berupa pola

gambar dan potongan kertas origami. Sebelum memulai, guru menjelaskan langkah kegiatan dan mendemonstrasikan cara mengisi pola di depan anak. Setelah itu, alat dan bahan dibagikan kepada peserta didik. Selama proses, guru memandu anak mengoleskan lem pada pola, menempelkan potongan kertas dengan rapi tanpa menutupi pola dasar, serta memastikan anak melatih kreativitas, koordinasi mata, dan motorik halus. Guru juga mengawasi jalannya kegiatan dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang bersemangat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh langkah pelaksanaan telah dilaksanakan secara lengkap, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

N o	Langkah Pelaksanaan Kegiatan Mengisi Pola	Pelaksanaan	Catatan
1	Menyiapkan alat dan bahan	√	-
2	Menjelaskan langkah kegiatan	√	-
3	Membagikan alat dan bahan	√	-
4	Memandu peserta didik	√	-
5	Mengawasi dan memberi motivasi	√	-

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan mengisi pola di TK Pelita telah sesuai dengan

RPP dan teori yang mendukung, serta efektif dalam menstimulus kreativitas dan perkembangan motorik halus anak.

Kreativitas Anak TK Pelita Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

Hasil observasi pada tanggal 14 April 2025 di TK Pelita Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya menunjukkan bahwa tingkat kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai masih didominasi pada kategori *Mulai Berkembang* (MB). Pengukuran mengacu pada indikator kreativitas menurut Wulandari (2022:16), yang meliputi *fluency* (kelancaran ide), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (keterperincian), dan *sensitivity* (kepekaan).

Sebagian besar anak sudah mampu menciptakan ide (80%), menentukan teknik (86%), dan menunjukkan ketelitian tinggi (100%). Namun, banyak yang belum mampu menyelesaikan masalah secara mandiri (13%), menentukan alternatif solusi (20%), atau mempertahankan pendirian kreatifnya (26%). Hanya sedikit anak yang menunjukkan kemampuan teknik pemecahan masalah secara tuntas (6%).

Secara umum, dari 15 anak yang diamati, sebanyak 11 anak (73%) berada pada tingkat MB, 3 anak (20%) pada tingkat *Berkembang Sesuai Harapan* (BSH), dan hanya 1 anak (6%) pada tingkat *Berkembang Sangat Baik* (BSB). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ketelitian dan kemampuan menentukan teknik sudah baik, aspek penyampaian ide, pemecahan masalah, dan keaslian ide masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menantang.

Tabel 2 Kreativitas Anak dalam Kegiatan Mewarnai

Kategori Kemampuan Kreativitas	Jumlah Anak	Persentase	Karakteristik Utama
BSB (<i>Berkembang Sangat Baik</i>)	1	6%	Memenuhi seluruh indikator kreativitas dengan baik
BSH (<i>Berkembang Sesuai Harapan</i>)	3	20%	Mampu menciptakan dan menyampaikan ide, menentukan teknik, serta memiliki orisinalitas
MB (<i>Mulai Berkembang</i>)	11	73%	Sudah mampu menciptakan ide namun belum konsisten dalam penyampaian dan

			pemecahan masalah
--	--	--	-------------------

Hubungan Kegiatan Mengisi Pola Dengan Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Di Tk Pelita Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

Observasi menunjukkan bahwa dari 15 anak TK Pelita Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, sebagian besar berada pada kategori *Mulai Berkembang* (MB) sebesar 73%. Hanya 20% anak berada pada kategori *Berkembang Sesuai Harapan* (BSH) dan 6% pada kategori *Berkembang Sangat Baik* (BSB).

Kemampuan yang paling menonjol adalah ketelitian (100%) dan kemampuan menentukan teknik (86%). Namun, indikator seperti menyelesaikan masalah (13%), menentukan alternatif solusi (20%), dan teknik pemecahan masalah (6%) masih rendah. Hal ini menunjukkan perlunya stimulasi lebih lanjut pada aspek pemecahan masalah, penyampaian ide, dan keaslian karya.

Tabel 3 Kreativitas Anak dalam Kegiatan Mewarnai

Kategori Kreativitas	Jumlah Anak	Persentase
BSB (<i>Berkembang Sangat Baik</i>)	1	6%

BSH (<i>Berkembang Sesuai Harapan</i>)	3	20%
MB (<i>Mulai Berkembang</i>)	11	73%

E. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan mengisi pola dengan potongan kertas origami di TK Pelita Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak secara bertahap. Pada pertemuan pertama, sebagian besar anak masih berada pada kategori *Mulai Berkembang* (53%), dengan capaian tertinggi pada ketelitian (100%) dan kemampuan menentukan teknik (87%), sedangkan kemampuan menyelesaikan masalah dan mempertahankan ide masih rendah. Pertemuan kedua menunjukkan peningkatan, dengan persentase *Berkembang Sesuai Harapan* naik menjadi 46% dan *Mulai Berkembang* menurun menjadi 40%, didukung peningkatan pada penyampaian ide, orisinalitas, dan keterperincian sistematis. Puncaknya pada pertemuan ketiga, kategori *Berkembang Sangat Baik* meningkat menjadi 26% dan *Berkembang Sesuai Harapan* menjadi 66%, sementara *Mulai Berkembang* hanya tersisa 6%,

dengan kemajuan signifikan pada aspek kelancaran ide, keluwesan, keaslian, keterperincian, dan kepekaan, yang menunjukkan bahwa metode ini efektif menstimulasi kreativitas anak..

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
- Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024. Jakarta: Kemendikbudristek
- Ardiansyah, R. (2020). *Kreativitas dalam Membantu Anak Mengembangkan Kemampuan Berpikir*. Bandung: Citra Edukasi.
- Arifin, Z. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, N. (2021). *Pendekatan Bermain Kreatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Andi
- Indah Lestari. (2019). *Perkembangan Motorik Dan Kreativitas Anak Usia Dini*. Surabaya: Universitas Muria Kudus
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). Edisi Ke V.
- Kurniawan, A. (2020). *Kreativitas dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

- Lubis, R. (2022). *Psikologi Anak Usia Dini dan Kreativitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, H. (2021). *Metode Pengembangan Kreativitas Anak*. Medan: Pustaka Ilmu.
- Prasetyo, A. (2021). *Media Pembelajaran Inovatif untuk PAUD*. Surabaya: Media Citra.
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati Euis. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rahman, F. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Seni dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosdiana, A. (2021). *Kreativitas Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, B. (2020). *Origami sebagai Media Pembelajaran yang Menarik untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kreativa Press.
- Santrock, J. W. (2020). *Child Development*. Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, R. (2020). *Peran Kreativitas dalam Mendukung Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Surabaya: Edukid Press.
- Sit, Masganti dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing
- Suminar, D. (2021). *Strategi Pembelajaran Kreatif untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Siregar, L. (2021). *Metode Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Universitas Negeri Medan Press.
- Widodo, S. (2021). *Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. Surakarta: UNS Press.
- Wulandari, A. (2021). *Kreativitas Anak Usia Dini: Pendekatan dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan.
- Wulandari, A. (2021). *Lingkungan dan Fasilitas Bermain untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Edukasi Anak
- Yuliana, N. (2020). *Inovasi Pembelajaran PAUD*. Malang: UB Press.
- Andre, L., Sunimaryanti, S., Afriwes, A., & Yunanda, B. R. E. (2024). Pengembangan Modul Bimbingan Konseling Keluarga dalam Pencegahan Kecanduan Smartphone Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(2), 381-389.
- Astuti, W. (2020). Peran Kegiatan Seni dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 112-124.
- Devyana, D., & Pebriyeni, E. (2024). Bunga Matahari Sebagai Ide Penciptaan Karya Tekstil dengan Teknik Makrame. Abstrak: *Jurnal*

- Kajian Ilmu seni, Media dan Desain*, 1(2), 10-18.
- Dewi, R. S. (2020). Efektivitas Origami dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 8(3), 245-256.
- Elsa, Mutiah Nasution & Sardiah Srikandi, (2021). Konsep Pengembangan Kreativitas Aud. *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-15
- Hasibuan, S. H., Wahyuni, A., & Oktarina, H. (2025). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(1), 160-171.
- Hastuti, Nur & Mulyadi, B. (2022). Pelatihan Dan Pengenalan Origami Jepang Pada Anak-Anak Taman Pendidikan Alquran Al Madinatul Hadi Pondok Majapahit 2 Mranggen. *Jurnal "HARMONI"*, 6(2), 279-282
- Hotang, R. B., Herlina, E. S., & Sinaga, E. J. (2023). Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK GKPI Tarutung Kota Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 1(6), 49-64.
- Kalis Sugiarto, R. (2022). Bunga Matahari Sebagai Ide Karya Seni Dekorasi Ruang Tamu Dengan Alat Sulam Punch Needle (*Doctoral dissertation*, ISI Yogyakarta).
- Kartini, L. (2022). Origami sebagai Media Kreativitas Anak. *Jurnal Kreativitas Anak Usia Dini*, 10(1), 32-40.
- Lestari, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Origami terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 9(4), 78-89.
- Maulana, T. (2021). "Strategi Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Lipat Kertas." *Jurnal PAUD Indonesia*, 11(2), 134-145.
- Mulyani, S. (2020). "Implementasi Kegiatan Origami untuk Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas." *Jurnal Pendidikan PAUD*, 13(1), 25-35.
- Mulyati, S. (2013). Meningkatkan kreativitas pada anak. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(02), 124-129.
- Nurhidaya, H. (2019). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Mozaik dengan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 tahun di RA Al-Musthafawiyah. *Medan: Universitas Islam Negri*.
- Nurhidayah, I. (2022). "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Origami." *Jurnal Penelitian PAUD*, 14(3), 220-234
- Purnamasari, R. (2022). "Analisis Peran Origami dalam Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 10(4), 178-190.
- Ramadhani, S. (2020). "Origami sebagai Media Edukatif di PAUD." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 88-97.

Ratno ,A & Asy'ari (2023). *Buku Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Um Publishing

Riani, T. (2022). Pentingnya Kreativitas dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 15(1), 41-50.